



panrb

KEMENTERIAN
PENYAGUNGAN APARATUR NEGARA
DAN KEPUKUSAN BIRUKRASI

TELAAHAN STRATEGI “TERWUJUDNYA SAMARINDA SEBAGAI KOTA PUSAT PERADABAN”

DISAMPAIKAN PADA KONSULTASI PUBLIK RANCANGAN AWAL
PERUBAHAN RPJMD KOTA SAMARINDA TAHUN 2021-2026

KAMARUDDIN

ASDEP PERUMUSAN KEBIJAKAN AKUNTABILITAS APARATUR DAN PENGAWASAN

bangga
melayani
bangsa



Pertimbangan Penting Penyusunan Perubahan RPJMD Kota Samarinda 2021-2026

Peran strategis RPJMD

- Sebagai “Bagian” Perencanaan Pembangunan Nasional
- Sebagai “Hulu” dalam pengelolaan perencanaan dan penganggaran

Paradigma Pemerintahan:

- Result Oriented Government
- Evidence Based Policy
- Digital & Collaborative Governance

RPJMD Sebagai Kebijakan – Evidence Based Policy?

PERMASALAHAN POKOK ISU STRATEGIS	
Permasalahan Pokok	Isu Strategis
Pelaksanaan reformasi birokrasi belum menyentuh seluruh area	Reformasi birokrasi pemerintah dan penguatan SDM aparatur
Pembangunan sumber daya manusia belum merata untuk mewujudkan masyarakat unggul	Pembangunan yang merata dan responsif gender Lonjakan pertumbuhan penduduk sebagai dampak dari terbangunnya IKN (Samarinda sebagai kota pembangunan utama)
Keterbatasan kemampuan SDM di berbagai sektor publik dan swasta, serta kurangnya keterampilan digitalisasi masyarakat, sehingga menghambat transformasi digitalisasi pemerintahan dan perekonomian.	Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi era digitalisasi. Pengembangan infrastruktur digital untuk mendukung transformasi digitalisasi pemerintahan dan perekonomian.
Pembangunan lingkungan belum menggambarkan Samarinda Kota TEPIAN	Pemertanahan kawasan-kawasan strategis Pengendalian perubahan iklim untuk mengurangi emisi gas rumah kaca Optimalisasi penanggulangan banjir Penyediaan Sarana dan Prasarana pelayanan dasar terkait ketersediaan air minum, air limbah, persampahan dan drainase lingkungan Penanganan kawasan kumuh Penguatan Kota Samarinda sebagai Kota Cerdas (Smart City) Pencegahan dan Penanggulangan bencana

- Mengapa Menjadi Permasalahan Pokok dan Isu Strategis?
- Bukti Capaian Kinerja? Apakah capaian **Indikator Makro** dan **Hasil Evaluasi IKU** sudah menjawab?
- Apakah cakupannya ini saja ?



panrb

PUSAT ANALISIS DAN RISET
BIRO PERENCANAAN
KEMENTERIAN DALAM NEGERI

PERMASALAHAN POKOK ISU STRATEGIS

Permasalahan Pokok	Isu Strategis
Pelaksanaan reformasi birokrasi belum menyentuh seluruh area	Reformasi birokrasi pemerintah dan penguatan SDM aparatur
Pembangunan sumber daya manusia belum merata untuk mewujudkan masyarakat unggul	Pembangunan yang merata dan responsif gender Lonjakan pertumbuhan penduduk sebagai dampak dari bangkitnya IKN (Samarinda sebagai kota penyangga IKN) Peningkatan kualitas pendidikan
Belum terwujudnya sektor ekonomi yang mendukung ekonomi kerakyatan dan menciptakan daya saing	Stabilitas ketahanan pangan Meningkatkan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya UMKM, industri rumah tangga dan aksi Pengembangan destinasi wisata baru baik yang bersumber dari alam maupun buatan Infrastruktur dan perhubungan Peningkatan pendapatan asli daerah Peningkatan pengelolaan lingkungan untuk mereduksi pemanasan global Optimalisasi penanggulangan banjir Penyediaan Sarana dan Prasarana pelayanan dasar terkait ketersediaan air minum, air limbah, persampahan dan drainase lingkungan
Pembangunan lingkungan belum menggambarkan Samarinda Kota TERPAH	Peningkatan kualitas rumah Penguatan kota Samarinda sebagai kota cerdas (smart city) Pencegahan dan Penanggulangan bencana

Strategi Pencapaian Misi 3

- Meningkatkan Sistem Pelayanan Publik
- Reformasi birokrasi dan penguatan tata kelola pemerintahan
- Penguatan kapasitas kelembagaan pemerintahan dan perlindungan masyarakat
- Meningkatkan jumlah warga masyarakat yang memiliki wawasan dan karakter kebangsaan

Strategi Pencapaian Misi 1

- Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan
- Peningkatan Pelayanan Advokasi Dan RITR Keluarga Remaja
- Meningkatkan akses dan mutu pendidikan
- Meningkatkan prestasi Pemuda dan Olahraga melalui peningkatan kualitas pendidikannya
- Meningkatkan peran, pemberdayaan dan perlindungan perempuan, anak dan lansia
- Kemampuan pemerintahan, masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan dalam aparaturnya kelembagaan daerah
- Mewujudkan potensi dan menetapkan budaya lokal

Strategi Pencapaian Misi 2

- Meningkatnya daya saing industri kecil dan menengah
- Meningkatkan peran sektor perdagangan dalam perekonomian daerah
- Mengembangkan pariwisata unggulan daerah
- Memorandum dan membidayakan kelembagaan Koperasi dan UKM
- Perluasan jaringan investasi
- Pemutakhiran data wafis pajak (WTP) Pajak restoran daerah
- Mengembangkan kearifan lokal daerah dengan pangan dengan pelatihan pangan
- Meningkatkan nilai produk pangan
- Peningkatan kualitas masyarakat golongan tidak berpendidikan menengah kejuruan sosial
- Pelatihan bagi pencari kerja
- Pengembangan dan perlindungan tenaga kerja

Strategi Pencapaian Misi 5

- Meningkatkan Intermediasi Ruang Terbuka Hijau
- Mewujudkan ketersediaan Sarana dan Prasarana kawasan perumahan dan permukiman
- Peningkatan pengelolaan pertanahan
- Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup
- Peningkatan upaya penanggulangan bencana
- Mewujudkan aksesibilitas sarana prasarana sumber daya air

Strategi Pencapaian Misi 4

- Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana jalan dan jembatan
- Mewujudkan ketersediaan sarana prasarana sistem transportasi darat dan sungai
- Mewujudkan aksesibilitas publik terhadap layanan transportasi kereta api

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan

Apakah Strategi RPJMD Menjadi Jawaban Terhadap Permasalahan Pokok dan Isu Strategis?

Apakah Prioritas Pembangunan Menjadi Jawaban Terhadap Permasalahan Pokok dan Isu Strategis?

PERMASALAHAN POKOK ISU STRATEGIS	
Permasalahan Pokok	Isu Strategis
Pelaksanaan reformasi birokrasi belum menyentuh seluruh area	Reformasi birokrasi pemerintah dan pengoptimalan SDM aparatur
Pembangunan sumber daya manusia belum merata untuk mewujudkan masyarakat unggul	Pembangunan yang merata dan responsif gender Lonjakan pertumbuhan penduduk sebagai dampak dari pertumbuhannya IKY (Samarinda sebagai kota penyangga IKN) Peningkatan jaminan stabilitas kesehatan pangan Peningkatan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya UMKH, industri rumah tangga dan UMKM
Berkas tenaga kerja sektor ekonomi yang mendukung ekonomi kerakyatan dan menciptakan daya saing	Pengembangan destinasi wisata baru baik yang bersumber dari alam maupun buatan Inovasi dan perluasan peningkatan pendapatan asli daerah peningkatan pengelolaan lingkungan untuk mendukung pemukiman global Diversifikasi pengunggahan barang penjualan sarana dan prasarana pelayanan dasar terkait ketersediaan air minum, air limbah, persampahan dan drainase lingkungan
Pembangunan lingkungan belum menggambaran kawasan kota tematik	Pengembangan kawasan rumah Pengoptimalan kota Samarinda sebagai Kota Cerdas (Smart City) Pengoptimalan dan Peningkatan bencana

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2024

Peningkatan kota yang nyaman dan berkualitas

Peningkatan keberagaman wilayah kota

Peningkatan kualitas lingkungan hidup

Pengurangan risiko bencana dan perubahan iklim

Pengintegrasian sarana prasarana sumber daya air

Peningkatan aksesibilitas interaksi antar wilayah kota

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan pelayanan prima bagi masyarakat

Peningkatan pelayanan yang digitalisasi

Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2025

Peningkatan kota yang nyaman dan berkualitas

Peningkatan keberagaman wilayah kota

Peningkatan kualitas lingkungan hidup

Pengintegrasian sarana prasarana sumber daya air

Peningkatan aksesibilitas interaksi antar wilayah kota

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan pelayanan prima bagi masyarakat

Peningkatan pelayanan yang digitalisasi

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2026

Peningkatan aksesibilitas interaksi antar wilayah kota

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga

Peningkatan akses dan kualitas hidup, perlindungan terhadap perempuan dan anak serta kesetaraan gender

Peningkatan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal

Rekomendasi – Perlu Design Pohon Kinerja Untuk Memastikan Pengawasan Prioritas Pembangunan di Level OPD dan Satuan Kerja

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2024

Peningkatan kota yang nyaman dan berkualitas

Peningkatan keberagaman wilayah kota

Peningkatan kualitas lingkungan hidup

Pengurangan resiko bencana dan perubahan iklim

Pengintegrasian sarana prasarana sumber daya air

Peningkatan aksesibilitas inter dan antar wilayah kota

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan pelayanan prima bagi masyarakat

Peningkatan pelayanan yang akuntabel

Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2025

Peningkatan kota yang nyaman dan berkualitas

Peningkatan keberagaman wilayah kota

Peningkatan kualitas lingkungan hidup

Pengintegrasian sarana prasarana sumber daya air

Peningkatan aksesibilitas inter dan antar wilayah kota

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan pelayanan yang akuntabel

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2026

Peningkatan aksesibilitas inter dan antar wilayah kota

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga

Peningkatan akses dan kualitas hidup, perlindungan terhadap perempuan dan anak serta kesetaraan gender

Peningkatan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal

Collaborative Governance?



problems

Clarity about objectives (Goal Performance Setting)

2. Information on results (Measurement Setting)

3. Targets for results (Target Setting)

4. Link between objectives and means (Program Setting)

START

BEFORE

Where are we now?

BAB 2: Gambaran Umum Kondisi Daerah

Masalah dan isu strategis

BAB 4: Permasalahan dan Isu-isu Strategis Daerah

How do we measure our progress?

Measurement Setting

MEANS

Program Setting
Target Setting

How to get there?

BAB 6: Strategi, Arah Kebijakan, dan Program Pembangunan Daerah

BAB 7: Kerangka Pendanaan Pembangunan dan Program Perangkat Daerah

FINISH

AFTER

Where do we want to be?

ENDS

Performance Setting
Target Setting

BAB 5: Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran

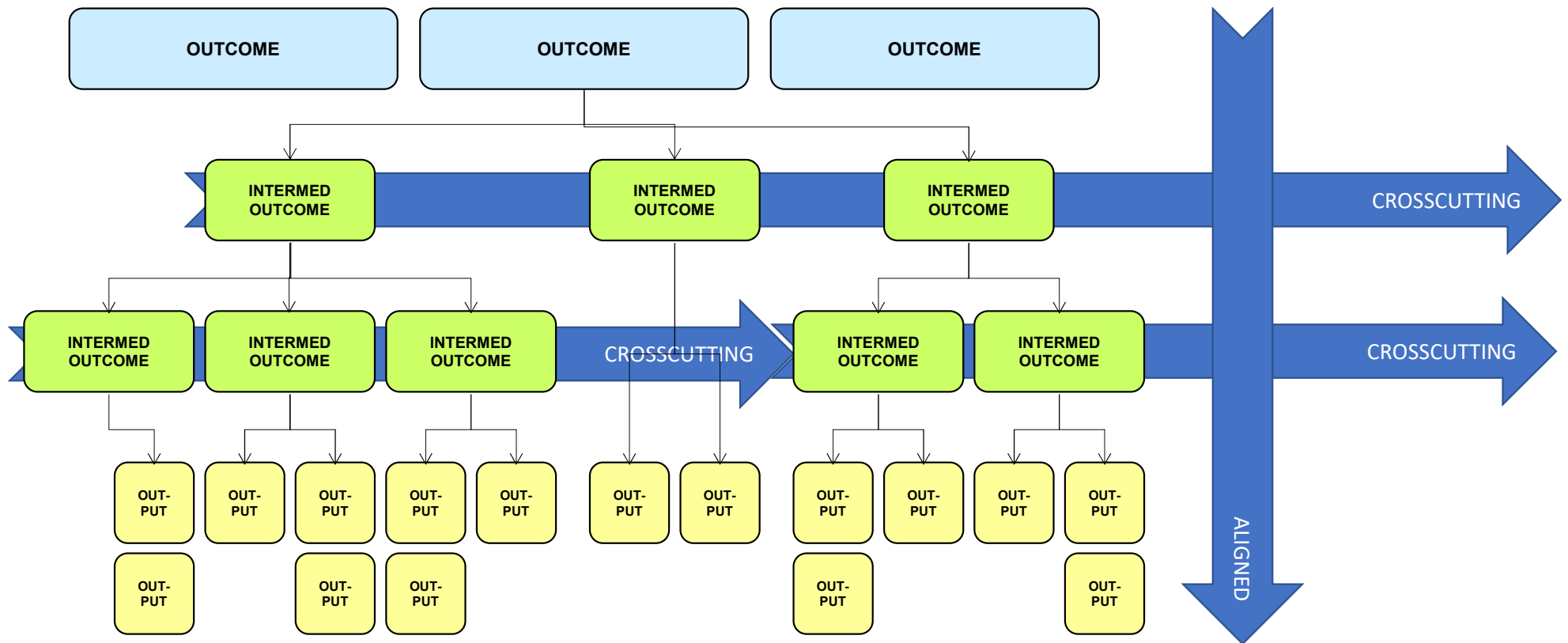




BerAKHLAK
Berakhlak Bermartabat Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan

menpan.go.id

POHON KINERJA



TUJUAN PENJENJANGAN KINERJA

01

Mendorong perencanaan yg **kolaboratif**, shg Mampu menetapkan program, kegiatan secara fokus dan tepat

02

Mampu menyelaraskan kinerja organisasi kepada kinerja unit dan individu dengan baik

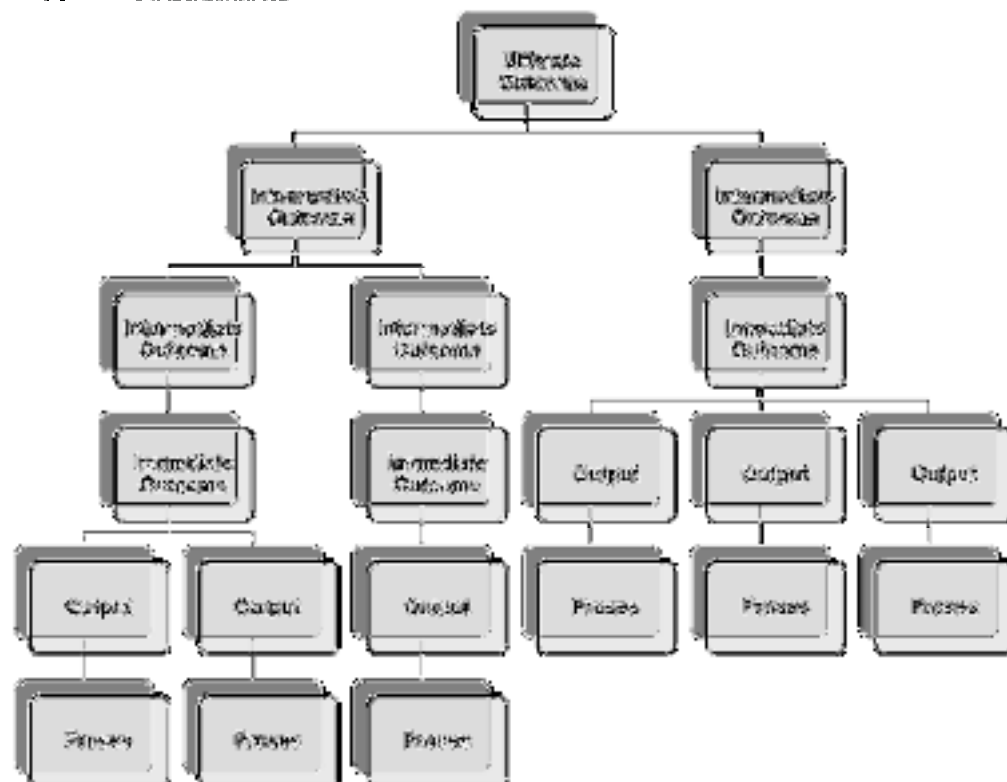
03

Memiliki acuan dalam menilai kinerja organisasi, unit kerja, dan individu

04

Mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien

MODEL LOGIS DALAM PENJENJANGAN KINERJA



Strategic
Objectives

Tactical Objectives

Operational
Objectives

PRINSIP PENYUSUNAN POHON KINERJA

LOGIS

- (HUBUNGAN LOGIKA SEBAB-AKIBAT/JIKA-MAKA)

EMPIRIS

- (BERDASARKAN KONDISI/ISU YANG ADA)

ANTISIPATIF

- (BERDASARKAN HIPOTESA KARENA BUKAN UNTUK DIPAKAI SECARA SHORT TERM)

DINAMIS

- (MENGIKUTI PERUBAHAN LINGKUNGAN)

WHOLISTIC

- (TERMASUK CROSSCUTTING DNG OUTCOME ANTARA YANG DI ORGANISASI LAIN)

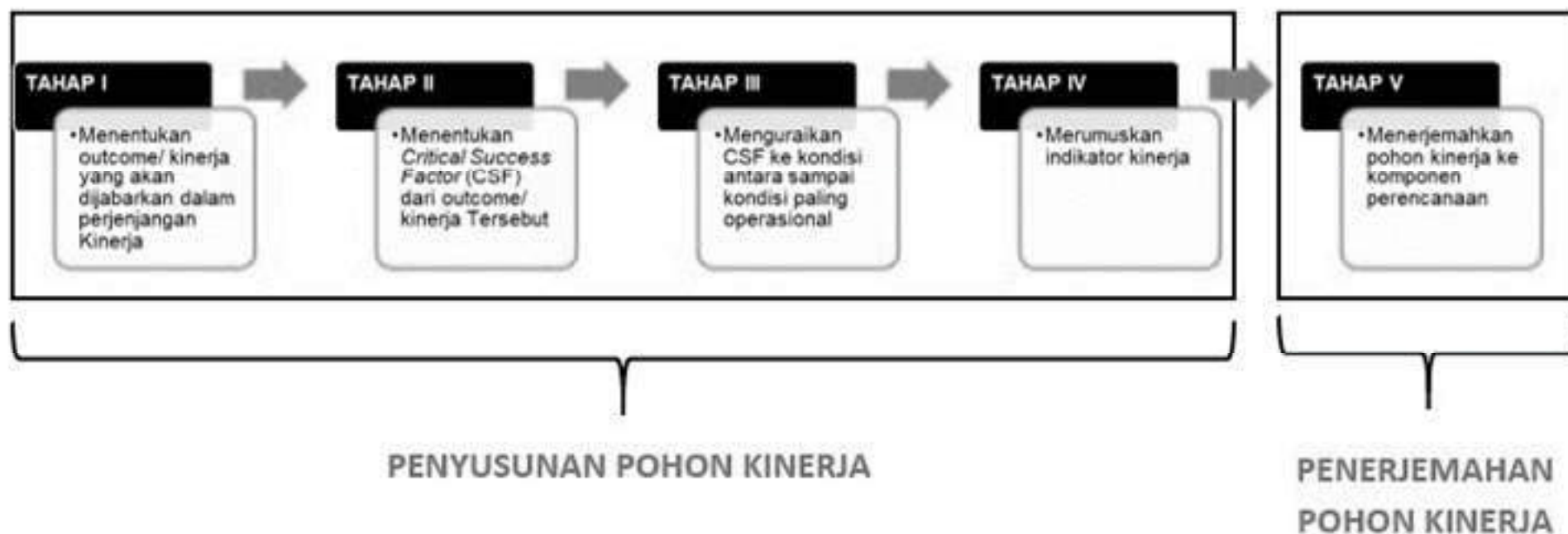
OUT OF THE BOX

- (UNTUK MENDAPATKAN YANG TERBAIK DAN TIDAK UNTUK MEMPERTAHAKAN KONDISI EKSISTING)

MATERIALISME

- (PENTING, BOBOT TINGGI, STRATEGIS)

TAHAPAN PENJENJANGAN KINERJA



1. MENENTUKAN OUTCOME/KINERJA YANG AKAN DIJABARKAN



**Isu/Permasalahan
Strategis**



**Mandat Tugas dan
Fungsi**



**Ekspektasi Masyarakat
(Stakeholders)**

Contoh Penentuan Outcome

Kategori	Uraian Masalah*	Kinerja (Outcome)
1. Isu Strategis	Kemacetan Lalu Lintas yang Tinggi (level of service "F")	Menurunnya Kemacetan
2. Mandat	Tatakelola Pemerintahan dan pelayanan publik belum baik (Indeks RB "C"; SKM "<80")	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan yang Prima
3. Harapan Masyarakat/Stakeholder	Pendidikan yang bermutu (Rata-rata Hasil Asesmen Nasional "rendah"; Pendidikan belum SNP)	Meningkatnya Mutu Pendidikan

*) Harus berdasarkan data



2. MENGIDENTIFIKASI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) – FAKTOR PENYEBAB DAN KONDISI YANG DIPERLUKAN

CSF adalah area atau aspek-aspek kunci dan kritis yang berpengaruh dalam mewujudkan kinerja. Apabila CSF tercapai, maka outcome/hasil berpotensi besar untuk tercapai

1. Tetapkan CSF yang menggambarkan isu/permasalahan yang benar-benar terjadi (factual problem);
2. Tetapkan CSF yang juga menggambarkan kebutuhan mencapai outcome/kinerja di masa yang akan datang (antisipatif);
3. Tetapkan CSF dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan;
4. Identifikasi CSF harus dilakukan secara **holistic, tidak tersekat urusan**;
5. Pastikan CSF merupakan “sebab” atau “cara” dan kinerja/outcome adalah “akibat” atau “hasil” nya.



2. MENGIDENTIFIKASI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) – FAKTOR PENYEBAB DAN KONDISI YANG DIPERLUKAN

Metode 1 : Mencari CSF dengan Mencari Faktor Pembentuk

- Identifikasi Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian Outcome, dengan menjawab:
 - a. Apa saja yang harus ada/diperlukan agar outcome/kinerja tercapai?
 - b. Bagaimana agar kinerja/outcome terwujud?
 - c. Apa kondisi/prasyarat yang harus ada agar outcome terealisasi?
- Bisa menggunakan perspektif manajemen lainnya dalam mencari faktor pembentuk, misal: Balanced scorecard, proses bisnis, dll.

Metode 2: Mencari CSF dengan Mengurai Masalah/Penyebab

- Identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya isu/permasalahan strategis, dan kondisi yang diperlukan untuk mengatasi penyebab isu/permasalahan

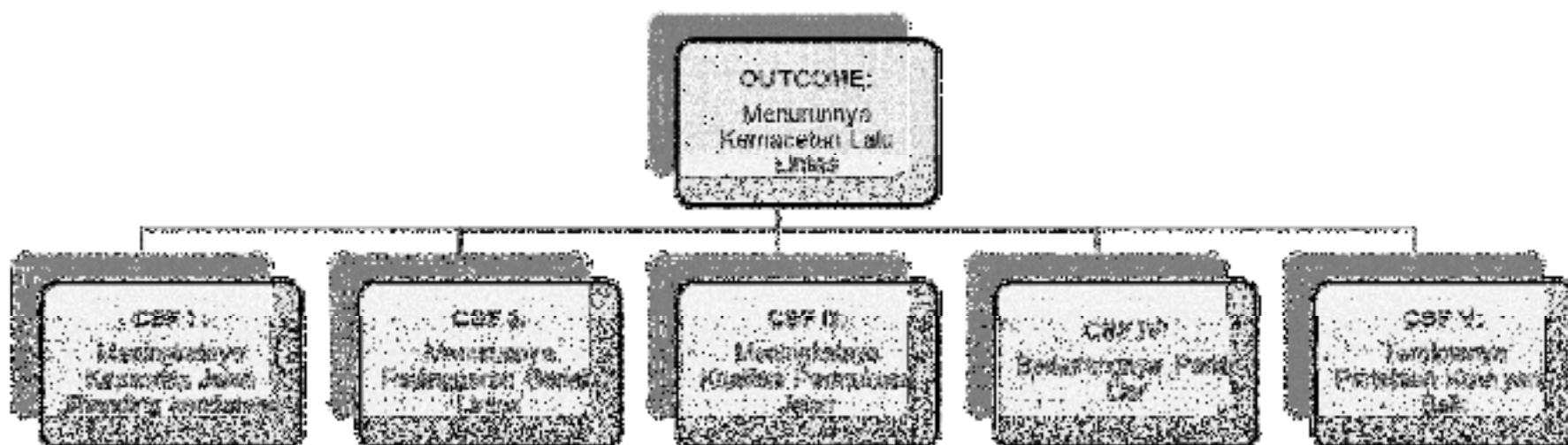
Dianjurkan untuk mendapatkan CSF melalui diskusi, brainstorming, meminta pendapat para ahli, serta mengambil teori-teori yang relevan



CONTOH CSF TINGGINYA KEMACETAN (dengan pendekatan masalah/faktor penyebab)

Faktor Penyebab	Kondisi Yang Diperlukan
Over Kapasitas Jalan	Meningkatnya kapasitas jalan
Pelanggaran oleh pengemudi kendaraan	Menurunnya pelanggaran berlalu lintas
Jalan rusak	Meningkatnya kualitas permukaan jalan
Parkir sembarangan dan tidak sesuai aturan	Berkurangnya parkir liar
Tata kota tidak sesuai peruntukan	Terciptanya penataan kota yang baik

Contoh CSF PADA OUTCOME MENURUNNYA KEMACETAN LALU LINTAS



3. MENGURAI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) KEPADA KONDISI ANTARA SAMPAI KE KONDISI OPERASIONAL

“kondisi apa yang diperlukan agar CSF dapat terwujud?”

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN (KONDISI ANTARA)
Meningkatnya kapasitas jalan dibanding kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Volume kendaraan di jalan raya berkurang • Panjang atau lajur kendaraan di jalan bertambah • Proyek pembangunan jalan/galian dilakukan bukan pada jam sibuk
Menurunnya pelanggaran berlalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman masyarakat tentang rambu lalu lintas meningkat • Alat dan sarana prasarana memadai dan tersebar di titik rawan pelanggaran • Penegakan aturan pelanggaran lalu lintas berjalan efektif • DII
Meningkatnya kualitas permukaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan dan perbaikan jalan yang efektif • DII
Berkurangnya parkir liar	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem perparkiran yang andal • DII
Terciptanya penataan kota yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Tata Ruang Wilayah Yang Berkualitas • Terkendalinya pembangunan kota yang sesuai dengan RTRW • DII

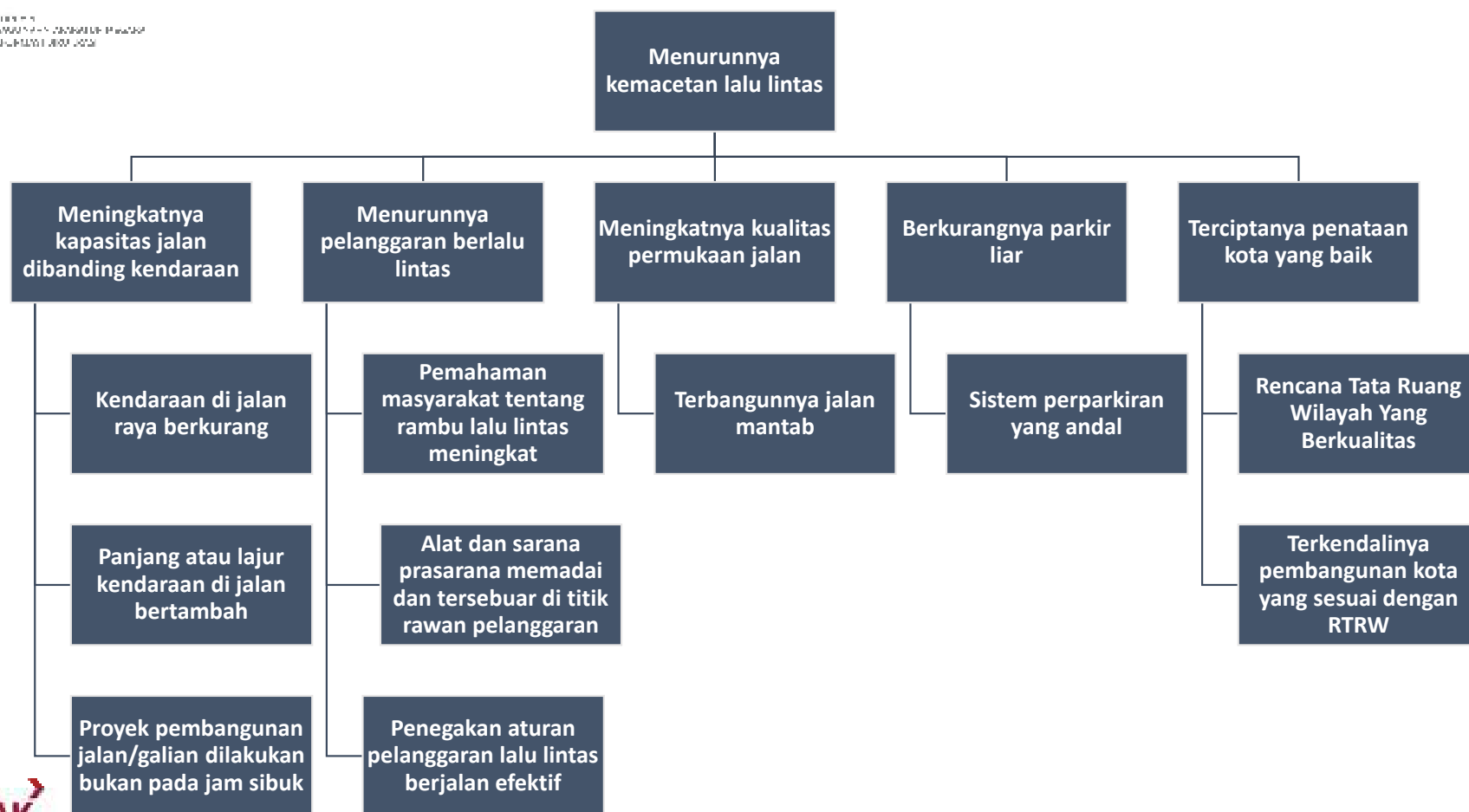


3. MENGURAI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) KEPADA KONDISI ANTARA SAMPAI KE KONDISI OPERASIONAL (LANJUTAN)

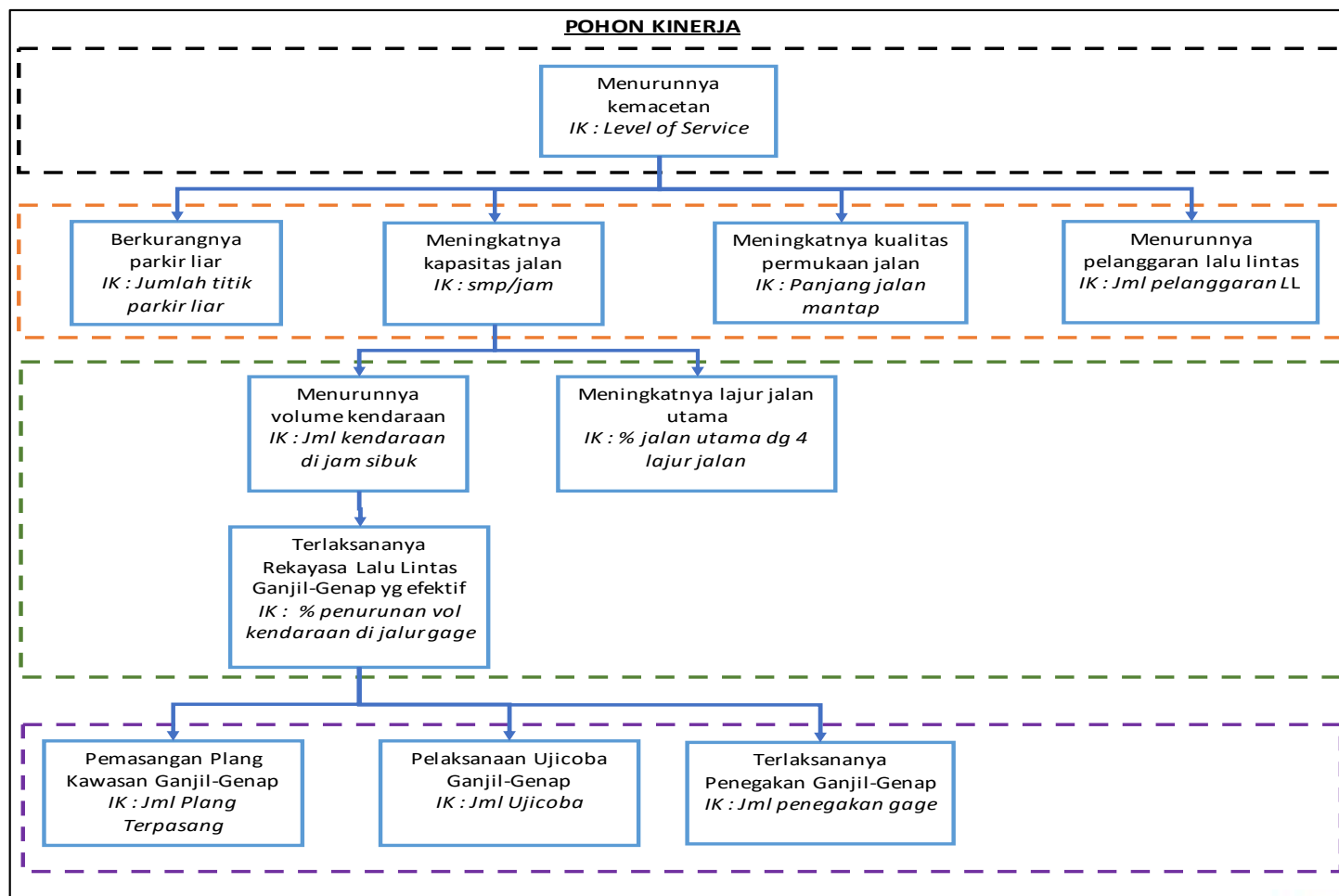
“kondisi apa yang diperlukan agar CSF dapat terwujud?”

KONDISI ANTARA	KONDISI OPERASIONAL
Volume kendaraan di jalan raya berkurang	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya manajemen rekayasa lalu lintas Ganjil-Genap
Panjang atau lajur kendaraan di jalan bertambah	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya jalan/lajur jalan baru
Pemahaman masyarakat tentang rambu lalu lintas meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Tersosialisasinya peraturan-peraturan lalu lintas melalui media sosial • Tersosialisasinya peraturan-peraturan lalu lintas di sekolah dan perguruan tinggi
Alat dan sarana prasarana memadai dan tersebar di titik rawan pelanggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas sesuai kebutuhan
Pemeliharaan dan perbaikan jalan yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya perbaikan jalan rusak sesuai standar • Penanganan pengaduan jalan rusak oleh “tim reaksi cepat” sesuai SPM
Sistem perparkiran yang andal	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kerja sama perparkiran dengan pihak profesional • Terlaksananya penegakan hukum parkir liar

POHON KINERJA MENURUNNYA KEMACETAN



4. Merumuskan Indikator Kinerja





PRINSIP-PRINSIP TEKNIS PADA SAAT PENYUSUNAN

- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN**
 - (TIDAK DARI AWAL SUDAH DIBERI NAMA VISI-MISI-TUJUAN-SASARAN-PROGRAM-SASARAN PROGRAM-KEGIATAN-SASARAN KEGIATAN)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN HIERARKI ORGANISASI**
 - (TIDAK DARI AWAL SUDAH DIATRIBUSIKAN UNTUK K/L/P-ES1-ES2-ES3-ES4)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN EKSISTING STRUKTUR ORGANISASI**
 - (TIDAK DARI AWAL DIARAHKAN KEPADA UNIT KERJA YANG ADA)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN EKSISTING PROGRAM/KEGIATAN**
 - (TIDAK DARI AWAL DIARAHKAN KEPADA PROGRAM/KEGIATAN YANG ADA)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN NOMENKLATUR PROGRAM/KEGIATAN**
 - (TIDAK DARI AWAL SUDAH MENGGUNAKAN NOMENKLATUR PROGRAM/KEGIATAN YANG DITETAPKAN OLEH SISTEM/APLIKASI)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN EKSISTING ANGGARAN**
 - (TIDAK DARI AWAL SUDAH DICOCOKKAN DENGAN ANGGARAN YANG TERSEDIA DALAM DIPA/DPA)



MENERJEMAHKAN POHON KINERJA KE KOMPONEN PERENCANAAN DAN KINERJA TIAP JABATAN

Langkah-Langkah menuangkan Pohon Kinerja ke Komponen Perencanaan dan Kinerja Tiap Jabatan

1. Mengklasifikasi Level Kinerja (Strategis, Taktikal, Operasional) dan Identifikasi Pemilik Kinerja → mengacu pada SKEMA
2. Menuangkan Pohon Kinerja ke Komponen Perencanaan
3. Menuangkan Pohon Kinerja ke Kinerja Tiap Jabatan

PEMERINTAH DAERAH

Kinerja Jabatan **Komponen Perencanaan**

PK Kepala Daerah RPJMD; Tujuan/Sasaran Pemda

PK Kepala Perangkat Daerah Renstra Perangkat Daerah; Tujuan/Sasaran Perangkat Daerah

PK Eselon III Sasaran Program

PK /SKP Jafung Sasaran Kegiatan

PK/SKP Jafung Sasaran Subkegiatan

Level Kinerja

Kinerja Strategis Nasional/ Daerah (Ultimate Outcome)

Kinerja Strategis Sektor/ Bidang Urusan (Intermediate Outcome)

Kinerja strategis subsektor/ Kinerja Taktikal (Intermediate Outcome)

Kinerja Taktikal (Immediate Outcome)

Kinerja Operasional

KEMENTERIAN/LEMBAGA

Komponen Perencanaan **Kinerja Jabatan**

RPJMN

Renstra KL; Tujuan/Sasaran KL PK Menteri/ Kepala Lembaga

Renstra Unit Kerja; Tujuan/Sasaran Unit Kerja; Sasaran Program PK Eselon I

Sasaran Kegiatan PK Eselon II

Output (KRO/RO)



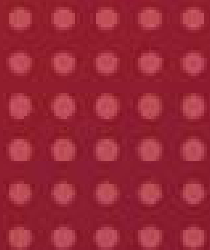


panrb

KEHENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

bangga
melayani
bangsa

TERIMA KASIH



menpan.go.id